



## **Penerapan Isak 35 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Opsir Bala Keselamatan Jakarta**

**Elfira Yunarti<sup>1</sup>,  
Rahmad Hardian<sup>2</sup>**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Kahuripan Kediri  
Email: [firayuel\\_sarman84@yahoo.com](mailto:firayuel_sarman84@yahoo.com)

### **Abstrak**

Indonesia memiliki beragam organisasi sosial dan nirlaba, termasuk yayasan dan akuntansi sektor publik. Organisasi nirlaba fokus melayani masyarakat tanpa mencari keuntungan, fokus pada tujuan sosial dan lingkungan. Akuntansi sektor publik telah berkembang pesat, dengan perhatian yang lebih besar diberikan pada praktik akuntansi yang dilakukan oleh lembaga publik seperti lembaga pemerintah, badan usaha milik negara atau daerah, dan organisasi publik non-pemerintah. Bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah penerapan ISAK 35 pada Pusat pendidikan dan Pelatihan Opsir Bala Keselamatan Jakarta. Dengan mengemukakan permasalahan yang terjadi yaitu, bagaimana penerapan ISAK 35 pada Pusat pendidikan dan Pelatihan Opsir Bala Keselamatan Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yang berupaya memahami fenomena yang berkaitan dengan subjek penelitian (misalnya perilaku, persepsi, motivasi bertindak, dll.) secara komprehensif, dalam konteks alamiah tertentu, dan melalui penerapan ilmu pengetahuan. Pada laporan keuangan ini Pusat Pendidikan dan pelatihan Opsir Bala Keselamatan Jakarta sudah sesuai dengan ISAK No. 35 yang terdiri dari Laporan posisi keuangan, Laporan penghasilan komprehensif, Laporan perubahan aset neto, Laporan arus kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

**Kata Kunci** : Akuntansi sektor publik, ISAK 35, Organisasi nirlaba

### **Abstract**

*Indonesia has a variety of social and non-profit organizations, including foundations and public sector accounting. Non-profit organizations focus on serving society without seeking profit, focusing on social and environmental goals. Public sector accounting has developed rapidly, with greater attention being paid to accounting practices carried out by public institutions such as*

*government agencies, state or regionally owned enterprises, and non-governmental public organizations. The aim is to find out how ISAK 35 is implemented at the Jakarta Salvation Army Officer Education and Training Center. By stating the problem that occurred, namely, how to implement ISAK 35 at the Jakarta Salvation Army Officer Education and Training Center. The research method used is a descriptive qualitative approach, which seeks to understand phenomena related to the research subject (eg behavior, perception, motivation to act, etc.) comprehensively, in a particular natural context, and through the application of science. In this financial report, the Jakarta Salvation Army Officer Education and Training Center is in accordance with ISAK No. 35 which consists of the financial position report, comprehensive income report, net asset changes report, cash flow report, and notes to the financial statements.*

**Keyboards:** *Public sector accounting, ISAK 35, Non-profit organizations*

## **A. PENDAHULUAN**

Akuntansi sektor public telah berkembang pesat, dengan perhatian yang lebih besar diberikan pada praktik akuntansi yang dilakukan oleh lembaga publik seperti lembaga pemerintah, badan usaha milik negara atau daerah, dan organisasi publik non-pemerintah. Organisasi- organisasi ini telah menjadikan sumber daya manusia sebagai aset mereka yang paling berharga, karena seluruh kegiatannya didasarkan pada, oleh, dan untuk manusia.

Pusat Pendidikan dan Latihan Perwira (Pusdiklat) Bala Keselamatan merupakan salah satu contoh organisasi nirlaba yang berada di bawah naungan Gereja Bala Keselamatan. Pusdiklat Bala Keselamatan mendidik dan melatih calon hamba Tuhan (pendeta) sebelum memasuki pelayanan di Gereja Bala Keselamatan di berbagai tempat di Indonesia. Pusat Pendidikan dan Pelatihan ini memerlukan manajemen yang transparan dan akuntabilitas dalam pengelolaan laporan keuangannya.

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bala Keselamatan memerlukan pembukuan dan akuntansi untuk membuat laporan keuangan, karena merupakan entitas publik yang mengandalkan sumbangan dari anggota dan donatur lain tanpa mengharapkan imbalan apa pun. Laporan

keuangan pada umumnya bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang berguna bagi sebagian besar pengguna laporan dalam mengambil keputusan ekonomi dan menunjukkan tanggung jawab manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Laporan keuangan organisasi nirlaba terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan kekayaan bersih, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Penulis melakukan penelitian di Pusdiklat Bala Keselamatan Jakarta untuk mengetahui apakah pelaporan keuangan telah sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK 35).

ISAK 35 merupakan penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nirlaba yang telah disetujui oleh Standards Council Asosiasi Accounting Indonesia (DSAK IAI) pada tanggal 11 April 2019 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020. ISAK 35 merupakan interpretasi dari PSAK 11; penyajian laporan keuangan pada paragraf 05 yang memberikan contoh bagaimana entitas yang berorientasi nirlaba melakukan penyesuaian yang baik. Indonesia memiliki beragam organisasi sosial dan nirlaba, yang masing-masing mempunyai tantangan dan persyaratan yang unik. Akuntansi sektor publik memainkan peran penting dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam organisasi-organisasi ini, memastikan bahwa mereka menjaga integritas pelaporan keuangan mereka dan berkontribusi terhadap perbaikan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas makal penulis akan mengemukakan permasalahan yang terjadi yaitu, bagaimana penerapan ISAK 35 pada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Opsir Bala Keselamatan Jakarta.

## **B. METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bala Keselamatan Jakarta, yang terletak di Jalan Kramat Raya No. 55 Jakarta Pusat. Sumber data yang digunakan peneliti ialah data primer dan data sekunder. Teknik sampling yang digunakan yakni snowball sampling Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis data model Miles Huberman yang meliputi reduksi data, *display* data, penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2015).

## **C. PEMBAHASAN**

Opsir Bala Keselamatan adalah pria dan wanita yang telah lahir baru dan memiliki komitmen untuk melayani Tuhan sepenuh waktu; telah meninggalkan segala usaha dan pekerjaan lain, telah menyerahkan hidup mereka demi dan untuk melayani Tuhan dan sesama, dan telah mengikuti masa latihan dan pendidikan sebelum dithabiskan dan diutus sebagai opsir.

Masa pendidikan dan pelatihan di PUSDIKLAT Bala Keselamatan merupakan masa dimana para kadet (*kadet: sebutan yang diberikan untuk calon opsir yang menjalani masa pendidikan dan pelatihan di Pusdiklat Bala Keselamatan*) memperoleh pendidikan dan pelatihan yang di dalamnya mencakup pengembangan rohani, karakter, akal budi serta ilmu pengetahuan.

Pada awal mula pelayanan Bala Keselamatan di Indonesia, pelatihan untuk para calon opsir ini dilakukan antara tahun 1922 sampai tahun 1925 di Yogyakarta. Ajudan Frederik Hiorth, seorang berkebangsaan Norwegia memimpin kegiatan pelatihan ini sekaligus memimpin balai prajurit dan Korps yang sudah dimulai sejak tahun 1917. Angkatan kedua dari pelatihan ini dilakukan pada tahun 1924.

Pada tahun 1926 staf Kapten Hiorth mengikuti pelatihan khusus untuk pimpinan PUSDIKLAT di *International Staff College* di London. Setelah beliau kembali ke tempat, pelatihan calon opsir ini dipindahkan ke Bandung, Jawa Barat.

Seiring dengan kemajuan yang dicapai oleh para opsir misionaris dalam pelayanan mereka dan atas persetujuan Kantor Pusat Internasional maka dimulailah pelatihan untuk calon opsir Bala Keselamatan di Kantewu, Sulawesi Tengah. Ajudan Leonard Woodward memulai pelayanan di Sulawesi Tengah pada tahun 1917. Materi pelajaran untuk para kadet diterjemahkan dari Bahasa Inggris ke Bahasa Melayu. Kemudian pada tanggal 14 September 1924 dilantiklah dalam upacara besar opsir-opsir pertama asal Toraja dengan pangkat Kadet Letnan. Angkatan ke II dimulai pada tanggal 1 Juli 1925 dan angkatan ke III dilaksanakan tahun 1927 dan angkatan ke IV pada tahun berikutnya diadakan di Bora, Sulawesi Tengah.

Tugas dan wewenang bidang administrasi dan kenagan pusdiklat bala keselamatan membantu kepala Pusdiklat dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dibidang keuangan dan administrasi umum, Menyusun rencana dan program kerja dibidang keuangan dan administrasi umum, Bertanggung jawab kepada Kepala Pusdiklat, Menyiapkan dokumen serah terima pada waktu memperoleh mutasi, agar yang menggantikan dapat melanjutkan dengan baik, Menyusun pelaporan pelaksanaan tugas dibidang keuangan dan administrasi Pusdiklat Bala Keselamatan Jakarta berdasarkan hasil yang dicapai sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas, Menyusun laporan anggaran dan pemeriksaan kas/bank, dan menyiapkan laporan keuangan internal maupun eksternal.

Pelaporan keuangan di Pusdiklat Bala Keselamatan sangat penting bagi Kantor Pusat Bandung sebagai pemberi subsidi, donatur, jemaat, simpatisan, bahkan bagi kepala Pusdiklat dan pengguna lainnya dalam mengambil keputusan. Penting untuk mengalokasikan dana secara efisien dan produktif. Perusahaan / organisasi memberikan laporan keuangan kepada berbagai pemangku kepentingan untuk memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan, pemantauan, penghargaan kinerja, dan pembuatan kontrak.

Ibu Asih, pegawai bagian pembukuan Pusdiklat Bala Keselamatan Jakarta, hanya diajari tugas rutin yang di lakukan setiap bulan dan belum mengenal penerapan ISAK 35 dalam penyusunan laporan keuangan. Bendahara Pusdiklat, juga belum memahami penerapan ISAK 35 pada organisasi nirlaba. Pelaporan Keuangan Pusdiklat Bala Keselamatan diawali dengan membuat voucher pemasukan dan pengeluaran yang di lampirkan nota atau kwitansi sebagai bukti pendukung, yang kemudian dimasukkan ke dalam buku harian dan dimasukkan ke dalam sistem informasi Akuntansi Dac Easy Accounting 13 (DEA). Laporan Keuangan diterbitkan dalam berbagai bentuk, antara lain Jurnal, Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Arus Kas.

Namun masih ada beberapa aspek yang belum terlihat dalam pencatatan laporan keuangan, seperti pembatasan penyedia sumber daya. Misalnya, Pusdiklat menerima bantuan sembako dari lembaga Bala Keselamatan lain di beberapa pulau di Jawa, namun hal tersebut tidak ditampilkan dalam laporan keuangan. Hal ini kemungkinan besar disebabkan oleh kurangnya koordinasi antara bagian gizi/gudang dan bagian pembukuan.

Berikut penulis akan membandingkan Laporan Dac Easy Accounting, yang telah di pergunakan oleh Pusdiklat selama ini dengan laporan ISAK 35 yang dibuat dengan menggunakan Microsoft Excel, sehingga dapat terlihat dengan jelas bahwa Bala Keselamatan secara khusus Pusdiklat Bala Keselamatan Jakarta juga telah menggunakan atau mengikuti arahan pemerintah dengan menerapkan laporan ISAK 35 pada organisasi non laba.

### Laporan Posisi Keuangan

Berdasarkan laporan posisi keuangan Pusdiklat Bala keselamatan Jakarta periode Desember 2022, laporan posisi keuangan sudah sesuai dengan ISAK 35 yang terdiri dari dua bagian yaitu aktiva dan pasiva. Dengan total liabilitas dan aset neto sebesar Rp. 1.532.392.927. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

#### Pusat Pendidikan dan Pelatihan Opsir Bala Keselamatan

#### Laporan Posisi Keuangan

Tanggal 31 Desember 2022

Dinyatakan Dalam Rupiah

<b>ASET</b>	
<b>Aset Lancar</b>	
Kas dan setara kas	456.787.968
Piutang lain-lain	-
Biaya dibayar di muka	-
Uang muka	-
Persediaan Sembako	
Total Aset Lancar	456.787.968
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>	
Aset tetap - neto	1.075.604.959
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	1.075.604.959
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1.532.392.927</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	
Biaya masih harus dibayar / Proyek	73.995.733
Dana Beasiswa	50.923.191

Dana Majalah Berita Keselamatan	99.495.000
Dana Natal	69.000
Setoran Titipan	14.599.750
Simpanan Wajib, dll	3.465.163
Dana Wisuda	122.516.569
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>365.064.406</b>
<b>ASET NETO</b>	<b>1.167.328.521</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO</b>	<b>1.532.392.927</b>

### Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan penghasilan komprehensif adalah salah satu laporan keuangan yang mengukur seberapa besar keberhasilan perusahaan dalam periode tertentu. Dilihat pada tabel 2, Pusdiklat Bala Keselamatan sudah menyajikan laporan komprehensif sesuai dengan ISAK 35, mengenai informasi pendapatan dan beban yang telah dilakukan pada Pusdiklat Bala Keselamatan.

Namun ada sedikit perbedaan atas hasil yang di dapat dari laporan komprehensif, dikarenakan di dalam laporan keuangan Pusdiklat tidak mencantumkan pendapatan dan beban dari sumbangan dengan pembatasan, dalam laporan ISAK 35 yang dibuat oleh penulis, penulis mencoba memasukan pendapatan dan beban dari sumbangan dengan pembatasan sehingga dapat menjadi gambaran bagi bagian pembukuan pusdiklat Bala Keselamatan Jakarta jika sumbangan dengan pembatasan di masukkan maka akan menghasilkan angka yang berbeda, jika sebelumnya hasil dari pendapatan komprehensif adalah Rp 19.578.383,- dan setelah di tambahkan dengan pendaapatan dan beban dari sumbangan dengan pembatasan maka hasil dari laporan komprehensif menjadi Rp 27.254.383.



**Pusat Pendidikan dan Pelatihan Opsir Bala Keselamatan  
Laporan Penghasilan Komprehensif  
31 Desember 2022**

**Dinyatakan dalam Rupiah**

**PENDAPATAN**

Subsidi dari Kantor Pusat	70.833.300
Penghasilan Bunga	352.477
Biaya Domestik	5.302.350
Kemitraan Dana Misi	10.000.000
Dana Beasiswa	6.500.000
Lain-lain	1.200.300
Pengabdian Alumni Pusdiklat	31.314.575
<b>Total Pendapatan</b>	<b>125.503.002</b>

**BEBAN**

Biaya Tenaga Kerja	45.517.800
Biaya Umum	56.667.019
Setoran ke KPT	3.739.800
Biaya keuangan	-
Rugi selisish kurs - neto	-
Rugi Penjualan aset tetap	-
Lain-lain	-
<b>Total Beban</b>	<b>105.924.619</b>

***KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO*** **19.578.383**

**DENGAN PEMBatasan DARI**

**PEMBERI SUMBER DAYA**

***Pendapatan***

Sumbangan dengan pembatasan 7.890.000

**Total Pendapatan** **7.890.000**

***Beban***

Penggunaan dalam konsumsi 214.000

**Total Beban** **214.000**

***Surplus / Defisit*** **7.676.000**

**TOTAL PENGHASILAN  
KOMPEREHENSIF**

**27.254.383**

## Laporan Perubahan Aset Neto

Laporan perubahan aset neto pada Pusdiklat Balai Keselamatan Jakarta sudah sesuai dengan ISAK 35 hal ini karena laporan yang disajikan pada Pusdiklat Bala Keselamatan Jakarta sudah menggambarkan keadaan aset suatu perusahaan yaitu aset tanpa pembatasan penggunaannya dalam periode tertentu walaupun aset dengan pembatasan penggunaannya tidak tampak dalam laporan pusdiklat dari pemberi sumber daya dalam periode tertentu. Namun secara keseluruhan Pusdiklat Bala keselamatan telah menerapkan ISAK 35 dalam penerbitan Laporan Keuangannya.

**Pusat Pendidikan dan Pelatihan Opsir Bala Keselamatan**  
**Laporan Perubahan Aset Neto**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022**  
**Dinyatakan dalam Rupiah**

<b>ASET NETO TANPA PEMBATAAN</b>	
<b>DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>	
Saldo awal	437.209,58
<i>Surplus (defisit) tahun berjalan</i>	19.578,38
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	
<b>Saldo Akhir</b>	<b>456.787.967</b>
<b><i>Penghasilan Komprehensif Lain</i></b>	
Saldo awal	-
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-
<b>Saldo Akhir</b>	-
<b>Total</b>	-
<b>ASET NETO DENGAN PEMBATAAN</b>	
<b>DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>	
Saldo awal	-
<i>Surplus (defisit) tahun berjalan</i>	7.676,00
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	
<b>Saldo Akhir</b>	
<b>TOTAL ASET NETO</b>	<b>464.463.967</b>

## Laporan Arus Kas

Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode. Pada laporan arus

kas Pusdiklat Bala Keselamatan sudah sesuai dengan ISAK 35 karena didalam penyajiannya sudah memenuhi klasifikasi ISAK 35 yaitu penerimaan dan pengeluaran kas. Dimana penerimaan dan pengeluaran kas Pusdiklat Bala Keselamatan Jakarta meliputi aktivitas operasi, aktivitas investasi.

**Pusat Pendidikan dan pelatihan Opsir Bala Keselamatan**  
**Laporan Arus Kas**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022**  
**Dinyatakan dalam Rupiah**

<b>AKTIVITAS OPERASI</b>	
Subsidi dari Kantor Pusat	70.833.300
Penghasilan Bunga	352.477
Biaya Domestik	5.302.350
Kemitraan Dana Misi	10.000.000
Dana Beasiswa	6.500.000
Lain-lain	1.200.300
Pengabdian Alumni Pusdiklat	31.314.575
Biaya Tenaga Kerja	45.517.800
Biaya Umum	56.667.019
Setoran ke KPT	3.739.800
<i>Kas neto dari aktivitas operasi</i>	<b>19.578.383</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>	
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	-
Pembelian peralatan	-
Penerimaan dan penjualan investasi	-
Pembelian Investasi	-
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</i>	-
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>	
<i>Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi:</i>	
Investasi dalam dana abadi ( <i>endowment</i> )	-
Investasi bangunan	-
<i>Aktivitas pendanaan lain:</i>	
Bunga dibatasi untuk reinvestasi	-
Pembayaran liabilitas jangka panjang	-

<b>KENAIKAN / PENURUNAN NETO</b>	<b>27.254.383</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>	
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>	
<b>PADA AWAL PERIODE</b>	<b>437.209.584</b>
<b>KAS SETARA KAS</b>	
<b>PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>464.463.967</b>

### **Catatan Atas Laporan Keuangan**

Catatan yang disajikan merupakan penjelasan secara detail mengenai informasi yang tidak terdapat pada empat laporan sebelumnya yaitu Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Posisi Keuangan. Untuk menjadikan laporan keuangan yang utuh maka diperlukan catatan atas laporan keuangan, catatan tersebut berguna untuk mendukung laporan keuangan yang ada dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan. Berikut catatan atas laporan keuangan Pusdiklat Bala Keselamatan periode Desember 2022.

## **D. PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Walaupun Pusat Pendidikan dan Pelatihan Opsir Bala Keselamatan merupakan organisasi swasta nonprofit namun dalam penyajian laporan keuangan setiap bulan sudah mengikuti standar akuntansi yang ditetapkan oleh pemerintah, secara khusus dalam penerapan ISAK 35. Bentuk laporan keuangan pada Pusat Pendidikan dan pelatihan Opsir Bala Keselamatan Jakarta sudah sesuai dengan ISAK No. 35 yang terdiri dari Laporan posisi keuangan, Laporan penghasilan komprehensif, Laporan perubahan aset neto, Laporan arus kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Manfaat yang diperoleh Pusdiklat Bala Keselamatan Jakarta, dengan menggunakan konsep ISAK No 35, yaitu :

(1) Penyajian Laporan Keuangan yang detail dan terperinci; (2) Dengan menggunakan laporan keuangan yang mengacu pada ISAK No 35 membuat laporan Pusdiklat Bala Keselamatan Jakarta menjadi utuh, lengkap dan mudah dipahami; (3) Meningkatkan kualitas laporan keuangan Pusdiklat Bala Keselamatan Jakarta, yang berfungsi sebagai pertanggungjawaban kepada pemberi sumbangan//bantuan dan juga khususnya kepada kantor Pusat Bala Keselamatan Bandung agar mereka mudah membaca laporan keuangan tersebut.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andarsari, P.R. 2016. Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid). Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri (2): 145- 148.
- Andriani, Basyirah A. , dan Nurhidayati. 2018. Standar Pelaporan Dana Masjid : PSAK 45 Vs PSAK 109.
- Prosiding Seminar Nasional ASBIS: 92Anshori, M. dan Iswati, S. 2009. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Edisi 1. Airlangga University Press. Surabaya.
- Bastian, I. 2007. Akuntansi Untuk LSM dan Partai Politik. Erlangga. Jakarta
- DSAK, 2018. Draf Eksposeur ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. IAI: Jakarta
- Handayani, M. 2019. Akuntansi Sektor Publik Di Lengkapi 100 Soal dan Jawaban. Edisi 1. POLIBAN PRESS. Yogyakarta
- Haryanto. 2007. Akuntansi Sektor Publik. Universitas Diponegoro. Semarang
- Iskandar, A. 2019. Ikhtiar Memakmurkan Rumah Allah Panduan Operasional Masjid. Edisi 1. CV Jejak: Jawa Barat

- Janis, R.S., Budiarmo N.S. 2017. Analisis Penerapan Psak45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Pada Jemaat Gmish Pniel Biau Kab, Kep Sitaro. *Jurnal Accountability* 6 (1) : 103- 111
- Kurniasari, W. 2011. Transparansi Pengelolaan Masjid Dengan Laporan Keuangan Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Psak 45). *Jurnal Muqtasid* 2 (1): 14
- Lastifa,N., dan Muslimin. 2020. Penerapan ISAK No. 35 Pada Organisasi Keagamaan Masjid Al-Mabrur Sukolilo Surabaya . *jurnal Sosial Ekonomi dan Politik* 1(1): 63 - 68
- Pontoh, C.R.S., 2013. Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No.45 Pada Gereja Bzl . *Jurnal EMBA* 129 1 (3 ) : 129 - 130
- Putra,R. 2013. Pengantar Akuntansi 1. Erlangga: Jakarta
- Rahayu, R.A., 2014. Tranparansi dan Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Masjid Agung Al-Akbar Surabaya. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan* 4 (2): 632
- Rahayu, R.D., 2019. Penerapan Akuntansi Nirlaba Berdasarkan PSAK No. 45 (Studi Kasus Pada Masjid Al-Baitul Amien Di Jember). *Jurnal Akuntansi* 17 (1 ).
- Santoso, H. f. 2007. Akuntansi Sektor publik. *Jurnal Akuntansi* 7 (2): 163-172. Sudaryo, Y., Devyanthi S., dan Nunung Ayu S. 2017. Keuangan di Era Otonomi Daerah. Edisi 1. ANDI ( Anggota IKAPI): Yogyakarta.
- Umar, S. 2019. Pendidikan Masyarakat Berbasis Mesjid. Edisi pertama. CV BUDI UTAMA.Yogyakarta.
- Wulandari, F. 2015. Penerapan PSAK 45 Dalam Mengkomunikasikan Aktivitas Pelayanan Masjid Al-Falah Surabaya Terhadap Publik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 4 (1 ) : 1- 16.

Amelia, S., & Bharata, R. W. (2022). Analisis Penerapan ISAK No 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Pada Yayasan Hati Gembira Indonesia (Happy Hearts Indonesia). *Akuntansiku*, 1(4), 288–298. <https://doi.org/10.54957/akuntansiku.v1i4.314>

DSAK IAI. (2018). ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. *Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia*, 1–34. [http://iaiglobal.or.id/v03/files/file\\_berita/DE ISAK 35.pdf](http://iaiglobal.or.id/v03/files/file_berita/DE%20ISAK%2035.pdf)

Yolanda, A. (2021). *Penerapan ISAK 35 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nonlaba pada Mesjid Nur Iman Kenagarian Kumango*. 1–96.

Pedoman akademik Pusdiklat Bala Keselamatan Jakarta Brouwer, Malattie M, Zamrud di Katulistiwa Sejarah Gereja Bala Keselamatan di Indonesia; Jilid I (terjem), Bandung: Intergrafika. 1999.

-----, Zamrud di Katulistiwa Sejarah Gereja Bala Keselamatan di Indonesia; Jilid II (terjem), Bandung: Intergrafika. 2001.